ABSTRAK

Kelancaran proses persalinan dapat dilihat dari lamanya proses persalinan berlangsung serta tidak mengalami komplikasi saat persalinan. Kenyataannya, masih banyak ibu bersalin yang mengalami ketidaklancaran proses persalinan dikarenakan mengalami ketakutan yang berlebih sehingga menghambat proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendampingan suami dengan kelancaran proses persalinan di BPM Arifin S Surabaya.

Desain yang digunakan bersifat analitik dengan rancang bangun penelitian cross sectional. Populasi penelitian yaitu semua ibu bersalin pada bulan Januari-Mei sebesar 142 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, sebesar 61 responden. Variabel independen (pendampingan suami) dengan variabel dependen (kelancaran proses persalinan). Pengumpulan data menggunakan partograf. Analisa data dengan menggunakan uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85,3% responden yang didampingi selama proses persalinan mengalami kelancaran. Hasil uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$ didapat nilai $\rho = 0,000$ yang berarti $\rho < \alpha$, H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pendampingan suami dengan kelancaran proses persalinan.

Simpulan penelitian ini ada hubungan antara pendampingan suami dengan kelancaran proses persalinan. Persalinan tanpa pendamping akan menambah resiko terjadinya persalinan tidak lancar. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan pada suami mengenai pentingnya pendampingan ibu bersalin.

Kata kunci : pendampingan suami, kelancaran proses persalinan.